

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI GUGUS PASIRAMAN
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Oleh
Wahyuni Cahya Anandari
NIM. 08108241093**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kuantum dan model pembelajaran konvensional serta model pembelajaran yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Gugus Pasiraman Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*) dengan variabel terikat hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Gugus Pasiraman, dan variabel bebasnya adalah model pembelajaran kuantum. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Gugus Pasiraman. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pasiraman Kidul dan SDN Banjaranyar dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Kelas V SDN Pasiraman Kidul berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas V SDN Banjaranyar berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes hasil belajar IPA dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas 3 tahap yaitu, tahap deskripsi data, tahap uji prasyarat analisis, dan tahap uji hipotesis. Tahap deskripsi data meliputi distribusi data hasil belajar siswa. Tahap prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Sedangkan uji tahap hipotesis menggunakan uji t, yaitu dengan melihat perbedaan signifikan hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dari penggunaan model pembelajaran kuantum (kelompok eksperimen) dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus Pasiraman. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,997 > 2,021$ dengan $N = 40$ dan taraf signifikansi 5%. Artinya ada perbedaan signifikan skor rerata *posttest* antara kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dilihat dari rerata, kelompok eksperimen lebih berpengaruh terhadap hasil belajar IPA ($\bar{x} = 85,2131$) dibandingkan dengan kelompok kontrol ($\bar{x} = 72,2331$).

Kata kunci: *model pembelajaran kuantum, hasil belajar IPA.*